



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-6411525, VoIP. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 615/Sains-Vet/XII/2019
Lampiran : 1 Abstrak
Hal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

9 Desember 2019

Yth. Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Hasil Penelitian yang dilanjutkan dengan Ujian Tertutup yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 13 Desember 2019
Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM
Pukul : 13.00 - 15.00
Oleh : drh. Giovani Meyrza Oka Putra Caesar
Judul : Kajian Stasis Urin pada Kucing

Pembimbing Utama : drh. Sitarina Widyarini, M.P., Ph.D.
Pembimbing Pendamping : Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.
NIP. 196208151990032001

CATATAN:

1. Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit.

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sains Veteriner bertaraf Internasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.

3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

INTISARI

KAJIAN STASIS URIN PADA KUCING

Giovani Meyrza Oka Putra Caesar

18/433692/PKH/00670

Stasis urin adalah keadaan yang menggambarkan kondisi *vesica urinaria* yang membesar akibat tertahannya urin didalamnya. Kejadian stasis urin dapat disertai beberapa gejala klinis diantaranya adalah hematuria, pollakiuria, stranguria, periuria dan disuria. Stasis urin dapat disertai perubahan sifat fisik dan sifat kimia urin, perubahan gambaran darah dan perubahan fisik vesical urinaria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran klinis dan laboratoris serta etiologi stasis urin pada kucing. Sebanyak 18 ekor kucing yang memiliki gejala klinis stasis urin digunakan dalam penelitian ini. Semua kucing diperiksa secara klinis dan laboratoris yang meliputi pemeriksaan fisik, pemeriksaan *ultrasonography*, dan pemeriksaan labo ratorik terdiri dari hematologi dan urinalysis. Hasil pemeriksaan klinis dan laboratoris akan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa gejala klinis yang dominan pada 18 ekor kucing penderita stasis urin adalah tidak urinasi, tidak ada nafsu makan dan minum, serta lemas dan distensi kandung kemih. Pemeriksaan menggunakan USG didapatkan penebalan dinding *vesica urinaria* pada semua 18 ekor kucing, ditemukan Kristal pada 13 ekor kucing dan keradagnsn pada 9 ekor. Hasil pemeriksaan urin secara makros didapatkan hasil bahwa semua kucing (18 ekor) menunjukkan warna urin kemerahan, keruh dan pekat. Pemeriksaan urin secara mikroskopik didapatkan sebanyak 16 sampel (88,8%) ditemukan kristal struvit. Hasil pemeriksaan sitologi urin didapatkan sebanyak 12 sampel (66,6%) ditemukan adanya kristal dan 18 sampel (100%) sel yang terdiri dari Eritrosit, leukosit, dan epitel. Pemeriksaan urin dengan dipstik terdapat beberapa komponen yang meningkat maupun menurun yang dapat dilihat pada tabel 6 dengan hasil pH meningkat (3 ekor), pH menurun (9 ekor), leukosit meningkat (15 ekor), nitrit meningkat (14 ekor), Protein meningkat (15 ekor), Glukosa meningkat (14 ekor), keton meningkat (14 ekor), Urobilinogen meningkat (15 ekor), bilirubin meningkat (14 ekor) dan darah/ Hb meningkat (15 ekor). pemeriksaan darah rutin yang meningkat ditunjukkan pada leukosit (10 ekor), neutrofil (11 ekor), limposit (3 ekor). Selain itu juga terdapat perubahan TPP (7 ekor) dan fibrinogen (7 ekor).

Kata Kunci: Stasis urin, kucing, Diagnosa klinik, Diagnosa laboratoris.